

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program kerja di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Di tingkat desa, PKK berfungsi sebagai penggerak, pembina, serta pengelola kegiatan pemberdayaan masyarakat. PKK Desa juga berperan dalam menerima, mengolah, dan merekapitulasi laporan kegiatan dari unit yang berada di bawahnya sebagai dasar dalam penyusunan program kerja dan pelaporan ke tingkat yang lebih tinggi.

Dalam struktur organisasinya, PKK Desa memiliki beberapa kelompok kerja (Pokja) dan dibantu oleh kelompok Dasawisma sebagai unit terkecil yang berada di lingkungan masyarakat. Dasawisma dibentuk untuk membantu PKK dalam melaksanakan kegiatan pendataan dan pembinaan keluarga secara langsung di tingkat RT. Dengan demikian, Dasawisma berperan sebagai pelaksana pendataan di lapangan, sedangkan PKK Desa berperan sebagai penerima, pengelola, dan pengguna data untuk kebutuhan program dan evaluasi kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Kader Dasawisma Desa Dompas, diketahui bahwa Desa Dompas memiliki 25 orang kader Dasawisma yang terbagi ke dalam dua dusun, yaitu Dusun Lestari dengan 14 orang kader dan Dusun Murni dengan 11 orang kader. Seluruh kader tersebut dibagi ke dalam 8 Rukun Tetangga (RT). Setiap RT rata-rata memiliki sekitar 50 Kepala Keluarga (KK), yang kemudian dibagi kepada 4 orang kader. Dengan pembagian tersebut, setiap kader bertanggung jawab mendata sekitar 12 hingga 13 Kepala Keluarga yang umumnya

berada di lingkungan tempat tinggal kader itu sendiri. Hal ini bertujuan agar kader lebih mengenal kondisi warganya secara langsung dan mempermudah proses pendataan.

Pendataan yang dilakukan oleh kader Dasawisma mencakup data perorangan dan kondisi keluarga, seperti ibu hamil (bumil), pasangan usia subur (PUS), wanita usia subur (WUS), lansia, bayi yang baru lahir, serta data warga yang meninggal dunia atau pindah tempat tinggal. Pendataan dilakukan secara berkala setiap tiga bulan sekali atau empat kali dalam satu tahun. Selain itu, pembaruan data juga dilakukan apabila terdapat perubahan kondisi keluarga di luar jadwal pendataan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diserahkan kepada pengurus Dasawisma dan selanjutnya kepada PKK Desa untuk dilakukan pengolahan dan rekapitulasi.

Dalam pelaksanaannya, proses pendataan di Desa Dompas masih menggunakan metode manual dengan dua jenis formulir, yaitu formulir data keluarga untuk mencatat satu Kartu Keluarga (KK) dan formulir data warga TP-PKK untuk mencatat setiap anggota keluarga secara terpisah. Dalam satu KK dapat terdiri dari beberapa anggota keluarga, sehingga kader harus mengisi formulir data warga berulang kali sesuai jumlah anggota keluarga. Kondisi ini menyebabkan proses pendataan memerlukan waktu yang cukup lama, terutama ketika terjadi perubahan data yang bersifat dinamis seperti kelahiran, kematian, atau perubahan status kesehatan warga.

Selain itu, penggunaan formulir kertas dan buku catatan menimbulkan risiko kehilangan atau kerusakan data serta keterlambatan dalam proses rekapitulasi. Data yang telah dikumpulkan juga harus melalui beberapa tahapan administrasi sebelum sampai ke PKK Desa, sehingga proses pengolahan dan penyajian laporan menjadi kurang cepat. Padahal, data Dasawisma sangat dibutuhkan oleh PKK Desa sebagai dasar dalam perencanaan program dan pengambilan keputusan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi sistem pendataan menjadi solusi yang dapat meningkatkan efektivitas dan ketepatan dalam pengelolaan data. Sistem informasi berbasis website dapat membantu kader dalam melakukan input dan pembaruan data secara lebih cepat, aman, dan terintegrasi. Sistem ini juga dapat mempermudah proses rekapitulasi serta penyajian laporan secara otomatis sehingga mendukung kegiatan evaluasi dan pengambilan keputusan oleh PKK Desa maupun pemerintah desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mendukung kegiatan pendataan Dasawisma di Desa Dompas. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Rancang Bangun Aplikasi Pendataan Warga TP-PKK Berbasis Website pada Dasawisma Desa Dompas” sebagai solusi atas permasalahan pendataan manual yang masih digunakan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan proses pendataan keluarga dapat dilakukan secara lebih terstruktur, cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga dapat meningkatkan kualitas administrasi serta mendukung pelaksanaan program PKK di Desa Dompas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi Pendataan Warga TP-PKK berbasis website untuk mendukung kegiatan pendataan keluarga di Desa Dompas?
2. Bagaimana aplikasi dapat membantu kader Dasawisma dalam menginput, memperbarui, dan mengelola data keluarga serta data anggota keluarga secara lebih cepat dan Terkomputerisasi?
3. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi yang mampu menyajikan laporan data Dasawisma secara digital, akurat, dan terstruktur per periode guna mendukung pemantauan data kelahiran, kematian, dan mutasi penduduk, serta membantu perencanaan pembangunan, program PKK, penentuan bantuan sosial, dan kebijakan desa tahun berikutnya?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem yang dibangun berfokus pada pendataan keluarga dalam kelompok Dasawisma yang terdiri dari 12 hingga 13 Kepala Keluarga (KK) pada wilayah PKK Desa Dompas.
2. Data yang dikelola dalam sistem meliputi data Dasawisma, data keluarga (Kartu Keluarga), dan data anggota keluarga, di mana satu keluarga dapat memiliki lebih dari satu anggota keluarga.
3. Data anggota keluarga mencakup identitas individu, status dalam keluarga, status kesehatan (balita, lansia, ibu hamil), pendidikan, pekerjaan, serta keikutsertaan dalam program PKK sesuai dengan format pendataan Dasawisma dan TP-PKK yang berlaku.
4. Sistem dibangun menggunakan teknologi berbasis *website* dengan bahasa pemrograman *PHP*, *framework Laravel*, dan basis data *MySQL*.
5. Fitur tambahan seperti tanda tangan digital, *WhatsApp Gateway*, pemetaan (GIS), dan notifikasi otomatis tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.
6. Aplikasi yang dibangun hanya diperuntukkan bagi penggunaan internal PKK Desa Dompas dan tidak bersifat publik.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang dan membangun aplikasi Pendataan Warga TP-PKK berbasis *website* yang dapat mempermudah proses pendataan keluarga di Desa Dompas.
2. Untuk mempermudah kader Data Dasawisma dalam menginput, memperbarui, menghapus, dan mengelola data keluarga secara lebih Terstruktur dan terkomputerisasi.
3. Untuk menyediakan fitur rekapitulasi dan penyajian laporan data dasawisma yang dapat digunakan oleh PKK Desa dan pemerintah desa sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan tanpa proses pengumpulan data secara

manual.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Desa
 - a) Mempermudah pengelolaan data keluarga secara digital.
 - b) Meningkatkan akurasi dan ketersediaan data secara real-time
 - c) Kepala desa dapat memantau dan melihat laporan data sebagai bahan evaluasi dan pengembalian keputusan,tanpa harus terlibat langsung dalam proses penginputan data.
2. Bagi PKK Desa
 - a) Mempercepat proses rekapitulasi data dari kader dasawisma.
 - b) Meningkatkan Pengelolaan administrasi kegiatan PKK.
3. Kader Dasawisma
 - a) Memudahkan dalam menginput dan memperbarui data tanpa harus menggunakan buku catatan.
 - b) Mengurangi beban pekerjaan manual dalam menyusun laporan.
4. Bagi Masyarakat
 - a) Mendapatkan data keluarga yang tercatat dengan lebih baik dan terstruktur.
 - b) Mendukung pelayanan desa yang lebih cepat dan tepat sasaran.